

Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Kewajiban Zakat Fitrah Di Kelurahan Medan Tenggara

Afrianda Rambe¹, Intan Hawani Harahap², Muhammad Husain Arosyid³, Yenni Samri Juliati Nasution⁴

Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Corresponding Author: afriandarambe17@gmail.com¹, intanhawanihrp@gmail.com², muhammadhusainarosyid334@gmail.com³, yenni.samri@uinsu.com⁴

Info Artikel

Submitted: 24 Mei 2026

Revised : 29 Mei 2026

Accepted: 04 Juni 2026

Published: 30 Juni 2026

Keywords: Public Awareness, Zakat al-Fitr, Zakat Obligations, MSME Operators, Medan Tenggara Subdistrict

Kata Kunci: Pengetahuan Masyarakat, Zakat Fitrah, Kewajiban Zakat, Pelaku UMKM, Kelurahan Medan Tenggara

Abstract

This study aims to analyze the public's level of knowledge regarding the obligation of zakat al-fitr in the Medan Tenggara subdistrict. Zakat al-fitr is an obligation for every Muslim who is financially able to fulfill it ahead of Eid al-Fitr. The public's level of understanding of the laws, requirements, timing, and purpose of zakat al-fitr is a key factor in ensuring this religious obligation is carried out correctly. This study employs a descriptive quantitative approach, using data collection techniques such as distributing questionnaires and conducting interviews with residents who work as Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) operators in the Medan Tenggara subdistrict. The data obtained were analyzed using descriptive statistical methods to describe the respondents' level of knowledge regarding Zakat al-Fitr. The results indicate that most respondents generally understand the obligation of Zakat al-Fitr; however, there are still several aspects that are not fully understood, particularly regarding the nisab threshold, the mandatory payment period, and the categories of zakat recipients. Factors such as education level, age, and access to religious information also influence the public's level of knowledge. Therefore, efforts are needed to improve education and awareness regarding zakat al-fitr through religious institutions, community leaders, and the media so that the public's understanding improves and zakat al-fitr can be carried out in accordance with the provisions of Islamic law.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kewajiban zakat fitrah di Kelurahan Medan Tenggara. Zakat fitrah merupakan salah satu kewajiban bagi setiap Muslim yang memiliki kemampuan untuk menunaikannya menjelang Hari Raya Idulfitri. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap hukum, syarat, waktu pelaksanaan, serta tujuan zakat fitrah menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan ibadah tersebut secara benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada masyarakat yang berprofesi sebagai pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Medan Tenggara. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat pengetahuan responden terkait zakat fitrah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami kewajiban zakat fitrah secara umum, namun masih terdapat beberapa aspek yang belum dipahami secara optimal, terutama mengenai ketentuan nisab, waktu wajib pembayaran, dan golongan penerima zakat. Faktor pendidikan, usia, serta akses terhadap informasi keagamaan turut memengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu,

diperlukan upaya peningkatan edukasi dan sosialisasi mengenai zakat fitrah melalui lembaga keagamaan, tokoh masyarakat, dan media informasi agar pemahaman masyarakat menjadi lebih baik dan pelaksanaan zakat fitrah dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Zakat fitrah merupakan salah satu kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap Muslim yang mampu pada bulan Ramadan menjelang Hari Raya Idulfitri. Kewajiban ini memiliki dimensi spiritual dan sosial, yaitu sebagai sarana penyucian diri bagi orang yang berpuasa sekaligus sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang kurang mampu. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat mengenai hukum, syarat, waktu pelaksanaan, dan golongan penerima zakat fitrah menjadi faktor penting dalam mewujudkan pelaksanaan zakat yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam (Saprida, 2023).

Dalam praktiknya, tingkat pengetahuan masyarakat mengenai zakat fitrah masih menunjukkan variasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Sumarni Yuiwag Mahuse, 2025) menemukan bahwa pemahaman masyarakat tentang zakat fitrah dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, kondisi sosial ekonomi, serta akses terhadap informasi keagamaan. Sebagian masyarakat telah memahami kewajiban zakat fitrah dengan baik, namun masih terdapat kelompok masyarakat yang belum memahami tata cara pelaksanaan dan penyalurannya secara benar. Pentingnya edukasi zakat juga diperkuat oleh penelitian (Andrian Firdaus Yusuf AL Qordhowi, 2025) yang menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi dan penyuluhan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai zakat fitrah dan zakat mal. Melalui penyampaian informasi yang tepat, masyarakat dapat memahami ketentuan zakat secara lebih komprehensif sehingga mampu melaksanakan kewajiban tersebut dengan benar.

Kelurahan Medan Tenggara merupakan salah satu wilayah yang memiliki masyarakat dengan latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan tingkat ekonomi yang beragam, termasuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keberagaman karakteristik masyarakat tersebut berpotensi memengaruhi tingkat pengetahuan mereka mengenai kewajiban zakat fitrah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis sejauh mana tingkat pengetahuan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, terhadap kewajiban zakat fitrah sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan

program edukasi dan sosialisasi zakat yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat tentang kewajiban zakat fitrah di Kelurahan Medan Tenggara serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan zakat fitrah sesuai dengan syariat Islam.

Tinjauan Pustaka

Konsep Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat yang diwajibkan kepada setiap Muslim yang mampu untuk ditunaikan pada bulan Ramadan hingga sebelum pelaksanaan salat Idulfitri. Kewajiban ini bertujuan untuk menyucikan jiwa orang yang berpuasa dari perbuatan yang kurang bermanfaat serta membantu memenuhi kebutuhan fakir miskin pada hari raya. Selain sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT, zakat fitrah juga memiliki fungsi sosial karena dapat menciptakan pemerataan kesejahteraan dan memperkuat solidaritas antaranggota masyarakat. Dalam pelaksanaannya, zakat fitrah dapat diberikan dalam bentuk makanan pokok atau nilai yang setara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menurut (Saprida, 2023), zakat fitrah memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam karena merupakan salah satu instrumen distribusi kekayaan yang bertujuan membantu kelompok masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran zakat fitrah yang tepat sasaran akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mustahik serta meningkatkan nilai kebermanfaatannya dalam kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai tata cara, waktu pembayaran, dan golongan penerima zakat fitrah menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap Muslim.

Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan dan pembelajaran seseorang terhadap suatu objek melalui pendidikan, pengalaman, maupun informasi yang diterima dari lingkungan. Dalam konteks zakat fitrah, tingkat pengetahuan masyarakat mencakup pemahaman mengenai pengertian zakat fitrah, hukum pelaksanaannya, syarat wajib zakat, waktu pembayaran, jumlah yang harus dikeluarkan, serta pihak yang berhak menerima zakat. Tingkat pengetahuan yang baik akan memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan kewajiban keagamaannya.

(Musviyanti, 2025) menjelaskan bahwa pengetahuan zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam menunaikan zakat. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai zakat, maka semakin tinggi pula kesadaran dan kemauannya untuk

melaksanakan kewajiban tersebut. Sebaliknya, rendahnya pengetahuan dapat menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya zakat serta menurunkan tingkat kepatuhan dalam menunaikannya. Pengetahuan masyarakat tentang zakat juga menunjukkan bahwa pendidikan formal, lingkungan sosial, pengalaman keagamaan, dan akses terhadap informasi menjadi faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman masyarakat. Individu yang memperoleh informasi zakat secara rutin melalui lembaga keagamaan, kajian Islam, maupun media informasi cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan mereka yang memiliki akses informasi terbatas.

Hubungan Pengetahuan dengan Pelaksanaan Zakat Fitrah

Pelaksanaan zakat fitrah yang sesuai dengan syariat Islam sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat. Seseorang yang memahami hukum, tujuan, dan tata cara zakat fitrah akan lebih mudah melaksanakan kewajibannya secara tepat. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan kesalahan dalam menentukan waktu pembayaran, jumlah zakat yang harus dikeluarkan, maupun sasaran penyalurannya. Hasil penelitian (Musviyanti, 2025) menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan zakat mampu meningkatkan kepatuhan berzakat secara signifikan. Pengetahuan yang baik akan membentuk kesadaran religius dan mendorong masyarakat untuk melaksanakan kewajiban zakat tidak hanya karena tuntutan agama, tetapi juga karena memahami manfaat sosial yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, pengetahuan dapat dianggap sebagai salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pelaksanaan zakat fitrah di masyarakat.

Edukasi dan Sosialisasi Zakat

Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai zakat fitrah tidak terlepas dari peran edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga amil zakat, tokoh agama, masjid, maupun institusi pendidikan. Edukasi yang berkelanjutan dapat membantu masyarakat memahami ketentuan zakat secara lebih komprehensif sehingga pelaksanaan zakat fitrah dapat dilakukan sesuai dengan syariat Islam. (Saprida, 2023) menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi zakat mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengertian, perhitungan, penyaluran, dan hikmah zakat fitrah. Melalui penyampaian informasi yang tepat, masyarakat dapat memahami pentingnya zakat fitrah sebagai bentuk ibadah sekaligus instrumen pemberdayaan sosial. Oleh karena itu, upaya edukasi perlu terus ditingkatkan agar tingkat pengetahuan masyarakat mengenai zakat fitrah semakin baik dan berdampak pada meningkatnya kepatuhan dalam menunaikan zakat.

Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kewajiban zakat fitrah berdasarkan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pandangan dan pemahaman masyarakat terkait zakat fitrah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Medan Tenggara, Kota Medan, Sumatera Utara. Pengumpulan data dilakukan pada 5 Juni 2026 melalui kegiatan wawancara langsung dengan masyarakat yang menjadi informan penelitian.

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berjumlah Tiga orang masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Medan Tenggara. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait pelaksanaan zakat fitrah sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai pemahaman informan terkait pengertian zakat fitrah, hukum zakat fitrah, waktu pelaksanaan, besaran zakat, serta golongan yang berhak menerima zakat fitrah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian yang meliputi catatan hasil wawancara, foto kegiatan penelitian, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Kewajiban Zakat Fitrah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa seluruh informan memiliki pengetahuan yang baik mengenai zakat fitrah. Informan memahami bahwa zakat fitrah merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap Muslim yang mampu menjelang Hari Raya

Idulfitri sebagai bentuk penyucian diri setelah menjalankan ibadah puasa Ramadan. Selain memahami pengertian dan hukum zakat fitrah, para informan juga mengetahui waktu pelaksanaan zakat fitrah, yaitu sebelum pelaksanaan salat Idulfitri. Informan menyatakan bahwa pembayaran zakat fitrah telah menjadi kebiasaan yang dilakukan setiap tahun melalui masjid atau panitia zakat di lingkungan tempat tinggal mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa zakat fitrah bukan hanya dipahami sebagai kewajiban agama, tetapi juga telah menjadi bagian dari budaya keagamaan masyarakat setempat.

Pemahaman masyarakat yang baik terhadap zakat fitrah menunjukkan bahwa informasi mengenai zakat telah diterima dan dipahami dengan cukup baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masyarakat telah memiliki kesadaran keagamaan yang tinggi sehingga mampu melaksanakan kewajiban zakat fitrah sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Pemahaman Masyarakat terhadap Konsep dan Ketentuan Zakat Fitrah

Temuan penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan memahami fungsi zakat fitrah sebagai sarana membantu masyarakat yang kurang mampu agar dapat merasakan kebahagiaan pada Hari Raya Idulfitri. Informan juga mengetahui bahwa zakat fitrah dapat diberikan dalam bentuk beras atau makanan pokok yang menjadi konsumsi sehari-hari masyarakat.

Sejalan dengan penelitian (Saprida, 2023) yang menjelaskan bahwa zakat fitrah tidak hanya berfungsi sebagai penyempurna ibadah puasa, tetapi juga sebagai instrumen distribusi kesejahteraan bagi masyarakat yang membutuhkan. Melalui zakat fitrah, terjadi proses pemerataan ekonomi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar mustahik menjelang hari raya. Pemahaman yang baik mengenai konsep zakat fitrah menunjukkan bahwa masyarakat telah mengetahui nilai ibadah sekaligus nilai sosial yang terkandung dalam pelaksanaan zakat. Pengetahuan tersebut menjadi modal penting dalam mendorong kepatuhan masyarakat untuk terus melaksanakan kewajiban zakat fitrah setiap tahun.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara, pengetahuan informan mengenai zakat fitrah diperoleh dari berbagai sumber, seperti keluarga, ceramah agama, kegiatan pengajian, masjid, serta lingkungan sosial. Sebagian besar informan mengaku telah mendapatkan pengetahuan mengenai zakat fitrah sejak usia dini sehingga pemahaman tersebut terus terbentuk dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini didukung oleh penelitian (Pertiwi, 2024) yang menyatakan bahwa literasi zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kewajiban zakat. Semakin tinggi tingkat literasi zakat seseorang, maka semakin baik pula pemahamannya

mengenai hukum, manfaat, dan tata cara pelaksanaan zakat. Selain itu, penelitian (Nurul Zaeni, 2024) menjelaskan bahwa literasi zakat berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam menunaikan zakat. Pengetahuan yang baik akan mendorong munculnya kesadaran untuk melaksanakan kewajiban zakat secara tepat dan berkelanjutan.

Dengan demikian, tingkat pengetahuan masyarakat di Kelurahan Medan Tenggara yang tergolong baik dapat dipengaruhi oleh lingkungan keagamaan yang aktif, akses informasi yang memadai, serta kebiasaan masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan zakat.

Implikasi Tingkat Pengetahuan terhadap Pelaksanaan Zakat Fitrah

Tingkat pengetahuan yang baik berdampak pada pelaksanaan zakat fitrah yang lebih tertib dan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Berdasarkan hasil wawancara, seluruh informan menyatakan bahwa mereka rutin menunaikan zakat fitrah setiap tahun dan memahami pentingnya menyalurkan zakat kepada pihak yang berhak menerima. Temuan ini memiliki kesesuaian dengan penelitian (M. Ramadhan, 2024) yang menemukan bahwa pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan zakat fitrah berkontribusi terhadap pelaksanaan dan penyaluran zakat yang lebih efektif di lingkungan masyarakat. Pengetahuan yang baik akan memudahkan masyarakat dalam memahami prosedur pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat fitrah. Selain itu, penelitian (Raja Fadh Kusuma Negara, 2024) menunjukkan bahwa literasi zakat merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk menunaikan zakat melalui lembaga resmi. Semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap zakat, semakin besar pula kepercayaan dan partisipasi mereka dalam menunaikan kewajiban zakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Medan Tenggara memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kewajiban zakat fitrah. Pengetahuan tersebut tercermin dari pemahaman mereka terhadap pengertian, hukum, tujuan, waktu pelaksanaan, serta manfaat zakat fitrah. Tingkat pengetahuan yang baik ini berkontribusi terhadap kepatuhan masyarakat dalam menunaikan zakat fitrah sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan ajaran Islam.

SIMPULAN

Penelitian mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang kewajiban zakat fitrah di Kelurahan Medan Tenggara menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep dasar zakat fitrah sebagai salah satu kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap

Muslim yang memenuhi syarat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap tiga orang informan, ditemukan bahwa seluruh informan mengetahui pengertian zakat fitrah, hukum pelaksanaannya, tujuan zakat fitrah, serta pentingnya menunaikan zakat fitrah sebelum Hari Raya Idulfitri. Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa zakat fitrah telah menjadi bagian dari praktik keagamaan yang dipahami dan dilaksanakan secara turun-temurun dalam kehidupan masyarakat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tidak hanya terbatas pada aspek normatif, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai fungsi sosial zakat fitrah. Informan memahami bahwa zakat fitrah memiliki peran dalam membantu masyarakat yang kurang mampu sehingga mereka dapat merasakan kebahagiaan dan kecukupan pada saat perayaan Idulfitri. Pemahaman ini mencerminkan bahwa masyarakat tidak memandang zakat fitrah semata-mata sebagai kewajiban ritual, melainkan juga sebagai instrumen solidaritas sosial yang mampu memperkuat hubungan antarmasyarakat dan mewujudkan nilai keadilan dalam kehidupan bermasyarakat.

Tingginya tingkat pemahaman masyarakat dalam penelitian ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendidikan keagamaan yang diperoleh sejak dini, peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai Islam, kegiatan pengajian, ceramah keagamaan, serta peran masjid sebagai pusat penyebaran informasi keagamaan. Lingkungan sosial yang religius turut mendukung terbentuknya kesadaran masyarakat untuk memahami dan melaksanakan zakat fitrah sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses edukasi keagamaan yang berlangsung secara berkelanjutan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan literasi zakat di tengah masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Medan Tenggara telah memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kewajiban zakat fitrah. Pemahaman yang dimiliki masyarakat berkontribusi terhadap tingginya kesadaran dan kepatuhan dalam menunaikan zakat fitrah setiap tahun. Meskipun demikian, upaya sosialisasi dan edukasi tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan, terutama terkait aspek-aspek teknis seperti ketentuan mustahik, tata cara penyaluran, dan perkembangan pengelolaan zakat melalui lembaga resmi. Dengan adanya peningkatan edukasi yang berkesinambungan, diharapkan pemahaman masyarakat mengenai zakat fitrah semakin komprehensif sehingga pelaksanaan zakat fitrah dapat berjalan secara optimal, tepat sasaran, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi kesejahteraan umat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Yenni Samri Juliati Nasution, M.A. selaku dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada masyarakat Kelurahan Medan Tenggara yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian Firdaus Yusuf AL Qordhowi, S. M. (2025). Edukasi Zakat Fitrah dan Zakat Mal yang bertujuan untuk Meningkatkan Pemahaman serta Mengajak Masyarakat untuk Tertib dalam Mengeluarkan Zakatnya . *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3680-3685.
- M. Ramadhan, S. K. (2024). Fenomena Manajemen Pengelolaan Zakat Fitrah Pada Desa Sungai Pauh Firdaus Kota Langsa. *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 14-27.
- Musviyanti, K. K. (2025). Pengetahuan Zakat, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepatuhan Berzakat. *JAKUMA : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 165-172.
- Nurul Zaeni, M. M. (2024). PENGARUH LITERASI ZAKAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT MENGGUNAKAN PLATFORM DIGITAL PADA BAZNAS DI PROVINSI BANTEN. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1349-1360.
- Pertiwi, N. B. (2024). Pengaruh Implementasi Indeks Literasi Zakat terhadap Strategi Pengumpulan. *Muttaqien*, 153-171.
- Raja Fadh Kusuma Negara, Y. S. (2024). Pengaruh Literasi Zakat, Distribusi Zakat, dan Transparansi Pengelolaan Zakat. *MULTIVERSE: OPEN MULTIDISCIPLINARY JOURNAL*, 164-170.
- Saprida, C. (2023). Sosialisasi Sistem Penyaluran Dan Perhitungan Zakat Fitrah. *AKM : Aksi Kepada masyarakat, Jurnal Pengabdian kepada masyarakat*, 261-268.
- Sumarni Yuiwag Mahuse, M. B. (2025). Pemahaman Masyarakat Terhadap Zakat Fitrah Di Kampung Pemulung Jalan Mirah Seruni RW 05 RT 03 Kelurahan Pandang, Kecamatan Panakukang, Kota Makassar. *JIIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1743-1755.